
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas
Volume 4 | Nomor 1 | Desember |2019
e-ISSN: 2580 - 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349

Upaya Meningkatkan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu Melalui Teknik Budidaya Dan Penerapan Model Penyuluhan Kelompok Tani Terbatas Di Desa Baru Titi Besi

¹.Dedi Amrizal, ².Yusriati
Ilmu Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: dediamrizal@umsu.ac.id

Keywords :

Penyuluhan Tani, Kelompok Tani Terbatas, Produktivitas

Correspondensi Author

Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapt.Mukhtar Basri No.3
Email: dediamrizal@umsu.ac.id

Abstrak.

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Baru Titi Besi ini adalah untuk merubah model penyuluhan tani tradisional menjadi penyuluhan kelompok tani terbatas guna meningkatkan produktivitas tanaman ubi kayu. Memberikan alternatif tambahan penghasilan melalui perubahan cara tanam ubi kayu di lahan yang sama. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan kepala rumah tangga dalam rangka pembinaan petani ke dalam kelompok terbatas dan pemberian teknologi baru kepada petani agar penanaman ubi kayu dapat diterapkan dengan baik. Pengabdian kepada masyarakat ini berisi beberapa tahapan kerja sebagai berikut: melaksanakan pendekatan kepada petani penanam dan pemilik lahan, penyuluhan kepada kelompok terbatas petani penanam, praktek penanaman bersama di lahan, pengevaluasian penerapan penyuluhan tani kelompok terbatas dan pola penanaman baru penanaman ubi kayu. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Baru Titi Besi mengharuskan satu persatu pemilik lahan dan petani penggarap didatangi, selain itu dikunjungi juga pengajian wirid pekanan untuk menjadi tempat efektif sosialisasi dan undangan pelatihan. Hasil yang telah diperoleh terlihat dari efektivitas penelaksanaan pola penyuluhan tani kepada kelompok tani terbatas dan hasil tanam ubi kay yang lebih besar dibandingkan dengan pola tanam lama setelah dilihat hasilnya pada saat panen.

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Baru Titi Besi Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Luas wilayah Desa Baru Titi Besi ini sekitar 70 ha, desa ini mempunyai potensi yang sangat menonjol dari tanaman Ubi Kayu, mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik dan petani. Para petani tersebut banyak yang menanam lahan pertaniannya dengan Ubi Kayu, lalu Ubi kayu tersebut diolah di pabrik untuk di jadikan bahan tepung tapioka. Maka hal itu menjadikan desa ini sebagai penghasil tepung tapioka. Selain Ubi Kayu desa ini terdapat tambang pasir, akan tetapi tambang pasir itu sendiri tidak langsung diolah oleh masyarakat desa setempat melainkan diolah masyarakat luar desa. Kehidupan masyarakat sangat tergantung kepada keberadaan pabrik yang ada dilokasi Pengabdian kepada Masyarakat. Ada beberapa penduduk desa yang memiliki tanah cukup untuk menanam ubi kayu namun dengan teknik penanaman yang sudah lama diterapkan sejak dari generasi terdahulu.

.Metode/Material

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan. Pada tahapan awal dilakukan pendekatan kepada petani penanam dan pemilik lahan dengan metode door to door (pada tahapan ini dipilih hanya pemilik lahan dan petani pekerja), penyuluhan kepada kelompok terbatas petani penanam (pada tahapan ini dilakukan pertemuan khusus dalam ruang balai desa dan

dilakukan pelatihan), praktek penanaman bersama di lahan (pada tahap ini dilakukan penanaman bersama ubi kayu dengan model penanaman lama dan model penanaman baru yang telah dilatihkan oleh peserta Pengabdian kepada Masyarakat), pengevaluasian penerapan penyuluhan tani kelompok terbatas dan pola penanaman baru penanaman ubi kayu (pada tahapan ini hasil tanam yang dilakukan oleh petani dengan teknik lama dibandingkan dengan hasil tanam yang telah dilakukan oleh peserta pengabdian kepada masyarakat. Seluruh tahapan telah diselesaikan dengan baik dan diikuti oleh peserta yang direncanakan dalam tahapan kegiatan.

Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan memperhatikan teknik penyuluhan yang diberikan dan teknik penanaman ubi kayu yang dilakukan. Penyuluhan menjadi penting karena menjadi dasar untuk transfer teknologi atau teknik penanaman yang akan dilakukan. Terkait dengan penyuluhan ini, pasal 2 dalam UU No. 16 tahun 2006 tentang SP3K menyebutkan bahwa penyuluhan diselenggarakan berasaskan demokrasi, manfaat, kesetaraan, keterpaduan, keseimbangan, keterbukaan, kerja sama, partisipatif, kemitraan, berkelanjutan dan bertanggung gugat. Zakaria (2006) mengungkapkan bahwa penyuluhan pertanian adalah upaya pemberdayaan petani dan nelayan beserta keluarganya melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemandirian agar mereka mau dan mampu, sanggup dan berswadaya memperbaiki/

meningkatkan daya saing usahanya, kesejahteraan sendiri serta masyarakatnya. Padmanagara (2012) menyatakan bahwa tujuan penyuluhan adalah membantu dan memfasilitasi para petani beserta keluarganya untuk mencapai tingkat usahatani yang lebih efisien/ produktif, taraf kehidupan keluarga dan masyarakat yang lebih memuaskan melalui kegiatan-kegiatan yang terencana untuk mengembangkan pengertian, kemampuan, kecakapan mereka sendiri sehingga mengalami kemajuan ekonomi

Penerapan teknik penyuluhan tradisional tidak berjalan lancar pada awalnya ketika Pengabdian kepada Masyarakat ini dijalankan. Hal ini disebabkan waktu bertemu dari para pemilik lahan dan petani penggarap digunakan untuk bekerja di siang harinya. Oleh karena itu pada tahap awal pertemuan dilakukan dengan agenda door to door dan mendatangi pusat berkumpulnya massa seperti di wirid pekanan. Setelah beberapa kali pertemuan dilakukan secara pribadi dan kelompok, akhirnya disepakati waktu waktu tertentu dengan kelompok tani terbatas untuk membicarakan peningkatan produktivitas tanaman ubi kayu yang akan dilakukan. Penyuluhan kepada kelompok terbatas petani penanam ini dilakukan dalam pertemuan khusus dalam ruang balai desa dan sekaligus dilakukan pelatihan.

Praktek penanaman bersama di lahan pertanian dilakukan setelah disepakati waktu penanaman ubi kayu dengan teknik berbeda

antara petani dan peserta pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan untuk melihat keberhasilan teknik budidaya dibandingkan dengan teknik yang dipakai selama ini oleh masyarakat. Pada dasarnya teknik Budidaya merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan produktivitas ubi kayu, perlu dikombinasikan beberapa faktor produksi, baik secara botanis maupun ekologis maupun ekologis, adaptasi dan agronomis. Dengan demikian produksi ubi kayu dapat ditingkatkan, bukan saja sebagai pemenuh kebutuhan karbohidrat/pangan tetapi juga pemenuh kebutuhan industri.

Setelah dilakukan panen oleh masyarakat, diperoleh bukti bahwa pola tanam dengan menggunakan teknik budidaya yang dilakukan oleh para peserta Pengabdian kepada Masyarakat lebih subur dan lebih besar umbi yang dihasilkan. Penduduk mengakui dan menginginkan dilakukan penanaman secara lebih luas lagi dengan teknik budi daya seperti yang ditawarkan awalnya. Pada dasarnya seluruh tahapan telah diselesaikan dengan baik dan diikuti oleh peserta yang direncanakan dalam tahapan kegiatan. Namun keinginan melakukan penanaman untuk skala yang lebih luas lagi dengan teknik budidaya belum bisa dilakukan karena harus menunggu program Pengabdian kepada Masyarakat berikutnya. Luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berbentuk laporan hasil, berita di media massa, video yang sudah di-youtube-kan, dan artikel jurnal.



Gambar 1. Pelaksanaan PkM



Gambar 3. Peta Penanaman



Gambar 2. Audiensi dengan Aparat Desa



Gambar 4. Peta Lokasi Pelaksanaan

Simpulan Dan Saran

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Baru Titi Besi ini telah berhasil menerapkan model penyuluhan tani terbatas. Model ini adalah solusi dari kendala

waktu dan tempat yang selama ini menjadi alasan dari tidak berjalannya kegiatan penyuluhan khusus terkait penanaman ubi kayu di desa Baru Titi Besi. Bentuk konkret dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan

kepala rumah tangga dalam rangka pembinaan petani ke dalam kelompok terbatas dan pemberian teknologi baru kepada petani agar penanaman ubi kayu dapat diterapkan dengan baik dan terbukti berhasil. Diharapkan bila kelompok tani terbatas ini menggunakan teknik yang sama di lahan yang sama, dapat meningkatkan produktivitas tanaman ubi kayu yang ada dan memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat setempat.ma.

Referensi

Undang-undang No. 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.

Zakaria (2006). *Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Pusat Manajemen Pelatihan Sumberdaya Manusia Pertanian*. Bogor: Ciawi.

Padmanagara, S. (2012). *Bapak Penyuluhan Pertanian. Pengabdian Petani Sepanjang Hayat*. Jakarta Selatan: PT. Duta Karya Swasta Gedung Arsip.